

**PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTERI KRISTEN
DAN PROBLEMATIKNYA**

TESIS

**RITA M M SIMANUNGKALIT, S.H.
NPM: 0606008576**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JULI, 2008**

**PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTERI KRISTEN
DAN PROBLEMATIKNYA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan**

**RITA M M SIMANUNGKALIT, S.H.
NPM: 0606008576**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JULI, 2008**

DIVORCE OF CHRISTIAN SPOUSES AND ITS PROBLEMS

THESIS

**RITA M M SIMANUNGKALIT, S.H.
NPM: 0606008576**



**UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF LAW
MASTER OF NOTARY PROGRAMME
DEPOK
JULY, 2008**

DIVORCE OF CHRISTIAN SPOUSES AND ITS ROBLEMS

THESIS

**Submitted of Fulfill the Requirement of Obtaining
Master of Notary**

**RITA M M SIMANUNGKALIT, S.H.
NPM: 0606008576**



**UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF LAW
MASTER OF NOTARY PROGRAMME
DEPOK
JULY, 2008**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rita M M Simanungkalit, S.H.

NPM : 0606008576

Tanda Tangan :

Tanggal : 23 Juli 2008



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Rita M M Simanungkalit, S.H.
NPM : 0606008576
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : Perceraian Pasangan Suami Isteri Kristen Dan
Problematikanya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing: Prof. Wahyono Darmabrata, S.H., M.H. ()

Penguji : Surini Ahlan Sjarif, S.H., M.H. ()

Penguji : Theodora Yuni Shah Putri, S.H., M.H. ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 23 Juli 2008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita M M Simanungkalit, S.H.
NPM : 0606008576
Program Studi : Magister Kenotariatan
Fakultas : Hukum
Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTERI KRISTEN
DAN PROBLEMATIKNYA ”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 23 Juli 2008

(Rita M M Simanungkalit, S.H.)

ANAK KUCING MUNGIL

Anak kucing yang mungil,
Kau ceria bermain, kesana kemari,
Bercanda, melompat dan berlari,
Ibumu perhatian, cermat mengawasi.

Anak kucing yang mungil,
Oleh indukmu, kau dicinta dan disayangi,
Induk jantan dan betina saling berganti,
Kamu selalu dijaga dan diawasi

Anak kucing yang mungil,
Kau bernasib lebih baik,
Dari pada aku yang ditinggal sepi,
Oleh ayah dan inongku yang bercerai,
Mereka egois, pentingkan diri sendiri.

Jika aku sudah besar nanti,
Nasibku yang pedih dan pahit,
Tidak kan kulupa sama sekali,
Pasti kubalas dendam di hati,
Biar kuamuk mereka seperti binatang jalang,
Yang keluar dari sarang laba-laba,
Walaupun hal itu dilarang,
Oleh Pendeta dan guru agama.

Mutiha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadapan Allah Bapa Yang Maha Kuasa Atas Berkat dan RahmatNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya. Judul Tesis ini adalah PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTERI KRISTEN DAN PROBLEMATIKNYA, dimana Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Tesis Penulis, Prof. Wahyono Darmabrata, S.H, M.H., yang senantiasa meluangkan waktu serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga tersusunnya tesis ini. Disamping itu, tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Kantor Hukum Soemadipradja dan Taher yang telah memberikan bantuan untuk biaya perkuliahan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
2. Ibu Surini Ahlan Sjarif, S.H, M.H., Bapak DR. Lintong Oloan Siahaan, S.H., M.H. dan Bapak Dian Puji N. Simatupang, S.H., M.H., dan seluruh dosen pengajar di program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
3. Ketua program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Ibu Farida Prihatini, S.H, M.H, C.N., dan asistennya Ibu Theodora Yuni Shah Putri, S.H., beserta seluruh staf administrasi sekretariat: Pak Zaenal, Pak H. Irfangi, Pak Suparman, Pak Prabowo. Staf PDH yaitu Pak Dede Wawan dan seluruh staf perpustakaan..
4. Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia Prof. Hikmahanto Juwana, S.H, LL.M., Ph.D. beserta jajarannya Bapak Adijaya Yusuf S.H., LL.M., dan Bapak Akhiar Salmi S.H., M.H.
5. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Ibu. Dra. Dharmayati Utoyo Lubis, MA, Ph. D., Ibu DR. Frieda Mangunsong, M.Ed., Psikolog,

DR. S A E Nababan dan seluruh nara sumber yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi dan data yang penulis perlukan guna penyusunan tesis ini.

6. Seluruh teman-teman angkatan 2006 khususnya: Mila, Gracia, Desma, Iin, Rini, Wira, Teti, Ike, Pinangki, Dito, Abud, Sukamdi, Kak Santun, Endah, Gangga, Reni dan teman-teman terbaik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Indonesia, yaitu: Tanti, Tata, Agnes, Ara, Markus, Ito Jahotmer, Dame, Eveline serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis Ibu Neneng, Pak Andika, Pak Binoto, Pak Yayan, Alex, Murni, Kenny, Yurina, Lady dan Baby Jim Aditya.
8. Bapa Drs. St. Mutiha Simanungkalit dan Mama (Alm) Marsinta Simamora, saudara-saudara kandung penulis Binsar, Butong, Anita, Burju serta ipar-ipar juga keponakan-keponakan yang telah memberikan dukungan dan doa selama penulis menempuh perkuliahan sampai menyelesaikan tesis ini.
9. Buah hatiku Inta, Arga dan jantung hatiku.

Penulis sadar dalam penulisan Tesis ini masih belum sempurna dikarenakan keterbatasan dari kemampuan penulis, karenanya penulis dengan berbesar hati menerima kritik dan saran guna perbaikan Tesis ini. Tidak lupa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan Tesis ini, penulis membuat kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak sengaja. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pada almamater dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Depok, Juli 2008

Penulis

ABSTRAK

Nama : Rita M M Simanungkalit, S.H
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTERI KRISTEN
DAN PROBLEMATIKNYA

Ada kontradiksi antara Undang-undang Perkawinan dan ketentuan hukum agama, khususnya hukum agama Kristen dan Katholik, salah satunya ialah dalam hal perceraian. Undang-undang Perkawinan Pasal 39, 40, 41 mengatur dan membolehkan adanya perceraian. Ketentuan hukum Agama Kristen dan Katholik, bukan saja tidak mengatur dan tidak membolehkan, tetapi malah melarang terjadinya perceraian. Hukum agama Kristen dan Katholik tidak bisa menerima dan tidak bisa mengakui perceraian walaupun perceraian itu atas Keputusan Pengadilan. Jika Undang-undang Perkawinan memberikan peranan kepada agama dan/atau kepercayaan sesuai dengan falsafah Pancasila yang menjiwai Undang-undang tersebut. Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Perkawinan, menentukan bahwa perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya. Mengapa Undang-undang Perkawinan tidak menentukan bahwa perceraian adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan/atau kepercayaannya. Penelitian menggunakan bahan primer berupa perundang-undangan, dokumen-dokumen hukum dan putusan-putusan Pengadilan Negeri, yang berkaitan dengan perkawinan dan Perceraian menurut hukum negara dan agama Kristen. Bahan hukum sekunder berupa buku-buku dan wawancara dengan para pastor dan pendeta. Bahan-bahan hukum dianalisis secara kualitatif dengan proses berpikir deduktif. Metode penemuan hukum yang dipakai oleh hakim adalah metode *argumentum a contrario*, penafsiran sosiologis dan penafsiran grammatical. Tidak ada perceraian bagi pasangan suami isteri yang beragama Kristen Katolik bagi perkawinan yang *ratum et consummatum*, meskipun telah bercerai melalui Pengadilan Negeri, tidak dapat dilakukan perkawinan baru, walaupun dapat ditolong secara pastoral. Gereja-gereja Kristen Protestan memungkinkan adanya perceraian dan perkawinan baru.

Kata kunci : *Argumentum a contrario*, *ratum et consummatum*, pastoral, *privilege paulinum*

ABSTRACT

Name : Rita M M Simanungkalit, S.H
Study Programme : Master of Notary
Title : DIVORCE OF CHRISTIAN SPOUSES AND ITS PROBLEMS

There is Contradiction between the marriage law and religious law, especially Christian and catholic law, among others is about divorce. The marriage law article 39, 40, 41 regulate and even allow divorce to happen. The law of Christian and catholic, not only does not regulate such thing neither not allow, they even forbid such divorce. The Christian and catholic law can not accept and accept divorce even though such divorce is made by the court of law. If the marriage law give such role to a religion and/or belief in accordance to principals of Pancasila which is the guidance to the that law. Article 2 paragraph (1) of the marriage law, determine that when a marriage is legal when it is done in accordance with the person's religious belief. Why does not the marriage law determine that the divorce is law when it is done in accordance with the person's religious belief. The type of law study is descriptive critical doctrines. Even the law is primary law material, including regulations, documents, and public justices, related to marriage and divorce of Christians. The secondary law materials consist of books, interviews with priests, and pastoral councils. The law materials are analyzed qualitatively by descriptive thinking process.. The law method used by jugde is argumentum a contrario method, sociological and grammatical estimations. There is not disforce of Catholic-Christians spouses in ratum et consummatum marriage, even though the divorce has occurred in the public justice, the new marriage can not be carried out, even though it can do pastorally. The exception is that the cancel of marriage and engament for the sake of faith (privilegi paulinum). Protestant Christian churches enable the occurrence of divorce and permission of new marriage.

Key Words : Argumentum a contrario, ratum et consummatum, pastoral, privilege paulinum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Pokok Permasalahan	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Metode Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II IMPLIKASI PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTRI BAGI PEMELUK AGAMA KRISTEN (STUDI KASUS DIWILAYAH HUKUM PENGADILAN NEGERI YOGYAKARTA)	
A. Perkawinan Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974	14
B. Perceraian Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974	20
C. Perkawinan Menurut Agama Kristen	22
1. Pengertian Perkawinan	23
2. Tujuan Perkawinan	25
D. Perceraian Menurut Agama Kristen (Katolik dan Protestan).....	31
1. Pengertian Perceraian	31
2. Alasan-Alasan Perceraian	36
3. Prosedur Perceraian	39
4. Akibat Perceraian	44
E. Pencatatan Perkawinan	51
F. Implimentasi Keputusan Gugatan Perceraian Bagi Pemeluk Agama Kristen Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Yogyakarta	55
G. Variasi Dasar Yuridis Yang Dipakai Oleh Hakim Bagi Perceraian Pasangan Suami Isteri Yang Beragama Kristen	58
H. Metode Penemuan Hukum Yang Dipakai Oleh Hakim Dalam Menerima Dan Mengabulkan	

	Gugatan Perceraian	64
BAB III	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		

